



RINGKASAN

AULIA RAHMAN. Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Hikmah Satu PT. Sampoerna Agro Tbk Sumatera Selatan. *Palm Oil Harvest Management (Elaeis guineensis Jacq.) at Hikmah Satu Estate PT Sampoerna Agro Tbk South Sumatera.* Di bawah bimbingan **SUPIJATNO.**

Pemanenan merupakan tahapan paling akhir dari budidaya kelapa sawit. Keberhasilan panen dan produksi tergantung pada kegiatan budidaya ditambah dengan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan pemanenan. Pemanenan harus dilaksanakan sesuai dengan standar operasional untuk mendapatkan kualitas tandan buah sawit (TBS) yang baik dan produksi yang maksimal. Manajemen panen merupakan salah satu faktor yang penting karena akan mempengaruhi kuantitas (ekstraksi) dan kualitas (asam lemak bebas atau ALB) hasil produksi kebun.

PKL dilaksanakan selama 10 minggu mulai pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 01 April 2020. PKL dilaksanakan di Kebun Hikmah Satu PT Sampoerna Agro Tbk Sumatera Selatan. Tujuan umum pelaksanaan kegiatan PKL yaitu untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan, keterampilan kerja, serta sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kegiatan teknis yang ada di lapangan dalam pengelolaan budidaya tanaman kelapa sawit, khususnya dalam aspek pemanenan. Kegiatan PKL secara khusus bertujuan agar mahasiswa dapat mendapatkan informasi kegiatan manajemen pemanenan.

Keberhasilan panen sangat dipengaruhi oleh kegiatan manajemen yang baik. Kegiatan ini meliputi persiapan panen dan penggunaan APD, organisasi panen, rotasi panen, penentuan AKP dan perhitungan taksasi produksi, kebutuhan tenaga kerja panen, pelaksanaan kegiatan panen, pemeriksaan kualitas pekerjaan panen, kriteria matang panen, basis dan premi panen, denda panen, dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan transportasi panen (pengangkutan TBS dan brondolan).

Pelaksanaan kegiatan pengawasan digunakan sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan *losses* produksi yang berasal dari TBS matang tidak dipanen, TBS yang telah dipanen tertinggal di ancak panen, brondolan yang tinggal di lapangan. Pemeriksaan terhadap sumber-sumber *losses* produksi di lapangan perlu diperhatikan oleh mandor dan asisten divisi dengan memberikan pengawasan yang tepat pada saat pelaksanaan kegiatan pemanenan. Pemberian sanksi berupa teguran atau denda yang lebih tegas kepada para pemanen yang melakukan pelanggaran. Hal-hal yang berkaitan terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan panen yaitu evaluasi panen yang terdiri dari pemeriksaan terhadap mutu buah di TPH dan mutu ancak pada saat pelaksanaan kegiatan panen berlangsung di lapangan maupun setelah pelaksanaan kegiatan panen di lapangan selesai dilakukan, serta administrasi panen yang dilakukan oleh kerani panen.

Kata kunci : kualitas, *losses*, produksi, sanksi, tandan buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.